

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak dapat luput dari yang namanya kegiatan olahraga, selalu ada disatu hari selalu ada namanya kegiatan olahraga yang dilakukan oleh setiap orang atau kita sendiri dengan macam-macam jenis olahraga. Setiap orang mempunyai olahraga favorit atau olahraga kesenangannya masing-masing berdasarkan dari motivasi dan keinginan mereka berolahraga, tidak semua orang menyukai olahraga yang sama bahkan didalam satu keluarga sering mempunyai olahraga favorit yang berbeda-beda. Setiap orang mempunyai tujuan yang sama dalam berolahraga yaitu sehat jiwa dan raganya. Olahraga adalah suatu kegiatan yang terencana dan terstruktur (J. Lorés & T. Granollers, 2003). Diolahraga sendiri terdiri dari berbagai macam olahraga, yaitu adalah olahraga rekreasi dan olahraga prestasi(bambang priyono, 2012).

Dalam olahraga memiliki dua kategori yaitu ada yang melakukannya oleh satu orang dan lebih dari satu orang atau yang biasa disebut dengan olahraga individu dan olahraga beregu. Yang dimaksud olahraga individu itu sendiri adalah olahraga yang dapat dilakukan oleh perorangan satu orang saja yang didalamnya memerlukan keterampilan individu (Mohamad N, Budiman, & Suhendi, 2016), sedangkan olahraga beregu adalah olahraga yang dapat dilakukan lebih dari satu orang yang didalamnya harus memiliki keterampilan individu yang setara dengan yang lainnya.(Adi, 2016) Didalam olahraga kita mengenalnya sebagai prestasi yaitu hasil dari kerja keras selama waktu selama latihan, demi mencapai prestasi selain perlu latihan juga sangat membutuhkannya motivasi.(Rorlinda & Faridah Anum, 2014) Motivasi berpengaruh kepada atlet apabila tingkat motivasi seorang atlet tinggi otomatis daya juang atlet menjadi tinggi saat bertanding tetapi sebaliknya jika tingkat motivasi atlet kurang otomatis daya juang atlet akan menjadi kurang maka dari itu tingkat motivasi tidak bisa lepas dari olahraga khususnya olahraga prestasi.

Motivasi adalah suatu dukungan atau semangat yang bisa muncul dari kita sendiri atau juga bisa dari orang lain untuk kita melakukan sesuatu hal. Ada beberapa motivasi salah satu contohnya yaitu motivasi berprestasi. McClelland and Heckhausen menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah motif yang mendorong individu dalam mencapai sukses dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dengan beberapa ukuran keberhasilan, yaitu dengan membandingkan prestasinya sendiri sebelumnya maupun dengan prestasi orang lain.

Motivasi salah satu yang sangat penting disaat kita akan melakukan kegiatan berolahraga karena berdampak bagus untuk diri kita sendiri atau bisa juga sebagai semangat yang mendorong kita untuk mencapai keinginan kita. (M.Rangga, 2006) disaat atlet itu sudah berprestasi tidak menutup kemungkinan juga banyak atlet yang memutuskan tidak lagi melanjutkan prestasinya atau dropout, salah satu contoh atlet yang tidak melanjutkan prestasinya yaitu mahasiswa keolahragaan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia berinisial MAZ dirinya sudah mencapai Asean Youth Games 2nd 2013 Nanjing, China cabang olahraga angkat besi dalam olahraga individu dan masih banyak contoh-contoh lainnya yang olahraga individu maupun beregu. Salah satu faktor atlet dropout bisa dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Putri & Oktaria, 2017) ada beberapa faktor internal yaitu: motivasi, pembelajaran, sikap, gaya hidup, kepribadian. (Sandy, Alumni, Ma, & Malang, 2013) faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri. Faktor ini biasanya berupa sikap juga sifat yang melekat pada diri seseorang. (Mappeasse, 2010)

Terkait faktor internal, umumnya sifat dan sikap yang menimbulkan permasalahan sosial adalah sifat/sikap seperti malas bekerja, tidak memiliki kepedulian dan empati, tidak mengindahkan peraturan, mudah menyerah dan lain sebagainya. Faktor eksternal adalah faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini meliputi lingkungan di sekitar termasuk orang-orang terdekat. (Sugik, 2010) Adapun beberapa faktor eksternal yaitu keluarga, kelas sosial, kebudayaan, kelompok referensi. (Indayani & Kirya, 2014) faktor eksternal yang menjadi pemicu munculnya permasalahan sosial adalah faktor alam, faktor

kependudukan, faktor lokasi, faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan juga faktor sosial.

Fakultas pendidikan olahraga dan kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia yang mayoritasnya mahasiswa/mahasiswi sebagian dari atlet berprestasi. Meskipun ada atlet individu atau beregu yang sudah berprestasi (sudah mengikuti kejuaraan minimal PORDA) ada saja atlet yang memutuskan berhenti menjadi atlet berprestasi ditingkat yang lebih tinggi lagi dari kejuaraan terakhir yang atlet tersebut ikuti. Salah satu contoh ada beberapa mahasiswa dan mahasiswi keolahragaan yang menjadi atlet tetapi berhenti melanjutkan prestasinya, mahasiswi Ilmu Keolahragaan, HMS dirinyapun sudah mencapai PORDA 2010 cabang olahraga renang tetapi dirinya tidak melanjutkan lagi prestasinya.

Olahraga beregu juga ada mahasiswi Ilmu Keolahragaan juga yang bernama MG dirinya juga sudah mencapai liga profesional futsal indonesia tetapi dirinya dan yang lainnya berhenti atau dropout tidak melanjutkan prestasinya dan AR sama seperti MG dirinya sudah mencapai titik liga profesional futsal indonesia dan memutuskan untuk tidak melanjutkan prestasinya ke jenjang yang lebih tinggi. Banyak faktor yang sangat mempengaruhi atlet berprestasi menjadi tidak melanjutkan prestasinya ke jenjang yang lebih tinggi, entah itu faktor internal atau faktor eksternal dan bisa juga faktor dari yang lainnya.

Dari masalah diatas peneliti ingin menganalisis tentang. Faktor-faktor internal dan eksternal penyebab atlet individual dan beregu berprestasi dropout mahasiswa keolahragaan. Hal ini penting untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi penyebab atlet berprestasi dropout supaya tidak ada lagi atlet berprestasi yang memilih untuk berhenti melanjutkan prestasinya tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Apa yang menjadi penyebab faktor internal atlet individu dropout pada mahasiswa keolahragaan ?
- 2) Apa yang menjadi penyebab faktor eksternal atlet individu dropout pada mahasiswa keolahragaan ?

Yudhistira Rizky Ananda, 2019

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DROPOUT PRESTASI INTERNAL DAN EKSTERNAL ATLET INDIVIDUAL DAN BEREKU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Apa yang menjadi penyebab faktor internal atlet beregu dropout pada mahasiswa keolahragaan ?
- 4) Apa yang menjadi penyebab faktor eksternal atlet beregu dropout pada mahasiswa keolahragaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka peneliti bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui faktor internal apa saja yang menyebabkan atlet individu *dropout* pada mahasiswa keolahragaan ?
- 2) Untuk mengetahui faktor eksternal apa saja yang menyebabkan atlet individu *dropout* pada mahasiswa keolahragaan ?
- 3) Untuk mengetahui faktor internal apa saja yang menyebabkan atlet beregu *dropout* pada mahasiswa keolahragaan ?
- 4) Untuk mengetahui faktor eksternal apa saja yang menyebabkan atlet beregu *dropout* pada mahasiswa keolahragaan ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka manfaat yang diharapkan oleh peneliti melalui penelitian ini yaitu :

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sekurang-kurangnya, dapat berguna sebagai penambahan wawasan didunia pendidikan.

2) Kebijakan

Memberikan kebijakan untuk mencegah dan meminimalisir bagi mahasiswa keolahragaan yang menjadi atlet untuk tidak memilih berhenti menjadi atlet.

3) Manfaat praktis

Menambah wawasan mengenai nilai pendidikan khususnya pendidikan dibidang keolahragaan, untuk selanjutnya dijadikan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan.

4) Isu Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak yang berkaitan dengan atlet mengenai faktor penyebab internal dan eksternal atlet dropout sehingga dapat mencegah dan meminimalisir agar tidak banyaknya atlet yang memilih untuk berhenti menjadi atlet.

1.5 Struktur Organisasi

Dalam upaya untuk memudahkan pemahaman isi dari laporan penelitian ini, penulis membagi menjadi lima bab. Kelima bab tersebut meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian yang didasari oleh mencari tahu faktor internal dan faktor eksternal seorang atlet individu maupun beregu yang memilih untuk berhenti dan tidak melanjutkan prestasinya, Rumusan masalah penelitian ini mencari tahu adakah faktor internal atau faktor eksternal yang mempengaruhi atlet yang memilih berhenti menjadi atlet dan untuk mengetahui apakah faktor internal atau faktor eksternal yang lebih menyebabkan atlet dropout individu maupun atlet dropout beregu. Manfaat penelitian ini agar dapat menjadi acuan untuk orang-orang yang disekitar atau berada langsung di lingkungan para atlet supaya menjaga atau meminimalisir atlet tidak memilih berhenti untuk melanjutkan prestasinya tersebut.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori serta konsep mengenai faktor internal, faktor eksternal, motivasi berprestasi, olahraga individu, olahraga beregu, dropout, penelitian terdahulu yang relevan yang dengan hasil penelitian, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, dan posisi teoritis penelitian.

BAB III DESAIN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi, dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.

